

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen dana yang ada pada BAZNAS Kabupaten Banjar meliputi pengumpulan, penyaluran, pendayagunaan, perencanaan keuangan, pelaporan, administrasi umum dan SDM. BAZNAS Kabupaten Banjar menerapkan teori manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan.

BAZNAS Kabupaten Banjar dalam memajemen dana mempunyai pengelola atau anggota yang telah menguasai bidangnya masing-masing, sehingga pengelolaan dana pada BAZNAS Kabupaten Banjar telah sesuai dengan teori manajemen guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pengelolaan.

Perencanaan yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kab. banjar meliputi Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan Renstra (rencana 5 tahun periode masa jabatan) yang akan dilakukan agar dana yang sudah di kumpulkan dapat dikelola dengan lebih baik lagi. Perencanaan ini dilakukan untuk merencanakan apa saja program-program yang akan dijalankan, berapa dana yang diperlukan agar rencana yang dilakukan berjalan dengan lancar dan kriteria apa saja yang harus ada pada mustahiq agar bisa memenuhi syarat penerima bantuan.

Pengorganisasian dilakukan agar BAZNAS mampu berjalan sesuai dengan tujuannya, struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua, wakil ketua, bidang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, perencanaan keuangan, pelaporan, administrasi umum dan SDM.

Proses pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dilakukan oleh petugas yang telah memiliki tugas nya masing-masing, yang tersusun di struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Banjar.

Pelaksanaan tersebut meliputi penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana. BAZNAS Kabupaten Banjar mengontrol dan mengawasi pengelolaan melalui pemeriksaan dan pengawasan oleh Pemerintah Daerah, Kementetian Agama Kabupaten Banjar dan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen dana pada BAZNAS Kabupaten Banjar telah sesuai dengan teori yang berlaku.

2. Kendala - kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ada dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

Kendala eksternal yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang BAZNAS yang menjadi lembaga penghimpun, penyalur dan pendayagunaan dana ZIS yang mereka bayarkan, banyak masyarakat yang masih membayar zakat, infak maupun sedekah kepada para tokoh agama atau ulama dan mesjid yang ada di daerahnya sehingga mengakibatkan dana yang terkumpul di BAZNAS masih kurang

maksimal. Adapun di dalam manajemen nya tidak ditemukan ada nya kendala hanya saja ketika pendistribusian dana ZIS kepada masyarakat ditemukan kendala internal yaitu dikarenakan kurang nya SDM pada BAZNAS Kabupaten Banjar.

## B. Saran

Peningkatan jumlah muzaki bisa di lakukan dengan cara sosialisasi di media sosial dan juga dari mulut ke mulut para muzaki, cara ini bisa terbilang cukup efektif untuk memperbanyak jangkauan sosialisasi sehingga bisa memperbanyak mustahiq dan muzaki.

Sedangkan untuk kekurangan SDM, BAZNAS Kabupaten Banjar bisa melakukan perekrutan anggota baru walaupun kinerja BAZNAS Kabupaten Banjar dalam pendistribusian cukup efektif karena BAZNAS Kabupaten Banjar mendapat bantuan dari relawan beasiswa pendidikan yang diberikan BAZNAS akan tetapi perlu juga ditambahkan karyawan tetap untuk membantu kegiatan operasional BAZNAS Kabupaten Banjar. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Manajemen Dana BAZNAS Kabupaten Banjar dikarena setiap tahun nya pasti ada perubahan.